

**PENERAPAN *BALANCED SCORECARD* SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA  
KOPERASI SIMPAN PINJAM KUD MINATANI KEC. BRONDONG KAB.  
LAMONGAN**

Kurniawan Imam Shodig  
[Kurniawan.imams@gmail.com](mailto:Kurniawan.imams@gmail.com)

Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si.,Ak.,CA  
[Slametriyadi10@untag-sby.ac.id](mailto:Slametriyadi10@untag-sby.ac.id)

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan *Balanced Scorecard* Sebagai Alat Ukur Kinerja Koperasi Simpan Pinjam Kud Minatani Brondong Lamongan. Sampel dalam perusahaan ini adalah salah satu perusahaan Koperasi yang masih aktif beroperasi di Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. Sumber data merupakan data primer dimana dengan tehnik pengambilan data melalui studi kepustakaan, dokumentasi dan kuisisioner. Waktu penelitian dilakukan pada bulam Oktober sampai dengan Desember 2021. Sehingga dalam desain penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Analisis data penelitian menggunakan metode *Balance Scorecard* dimana pada metode ini terdapat fokus pada empat perspektif yaitu, perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Sehingga dari penelitian menghasilkan dua perspektif sudah baik jika pada perusahaan menggunakan metode Balance Scorecard dan dua perspektif lain dikatakan masih cukup kurang karena melihat praktek pada perusahaan tersebut.

**Kata kunci:** Balance Scorecard

---

**PENDAHULUAN**

Koperasi merupakan suatu badan usaha yang berbadan hukum dan berlandaskan berdasarkan kekeluargaan dan

juga asas demokrasi ekonomi serta terdiri dari beberapa anggota didalamnya. Secara etimologi istilah “koperasi”



berasal dari kata “co-operation” yang artinya kerjasama. Jadi, setiap anggota memiliki tugas dan tanggung jawab dalam operasional koperasi serta memiliki hak suara yang sama dalam pengambilan keputusan. Koperasi dapat didirikan secara perorangan atau badan hukum koperasi, Badan usaha ini mengumpulkan dana dari para anggotanya sebagai modal dalam menjalankan usaha sesuai aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi.

Tujuan utama koperasi Indonesia adalah mengembangkan kesejahteraan anggota dan khususnya masyarakat, serta membangun tatanan perekonomian nasional dan mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan undang-undang dasar 1945, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa koperasi telah berperan dalam tatanan perekonomian nasional. Namun yang menjadi

pertanyaan adalah apakah koperasi di Indonesia telah berjalan dengan baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi kinerja koperasi untuk meningkatkan kualitas koperasi itu sendiri.

Kinerja koperasi adalah gambaran posisi keuangan maupun manajemen koperasi serta menunjukkan hasil usaha selama periode tertentu. Yang diperoleh dengan melakukan penilaian kinerja baik keuangan maupun non keuangan. Kinerja koperasi merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan agar fungsi koperasi dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan serta menjadi koperasi yang lebih baik.

Untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi, maka pengukuran kinerja koperasi perlu dilakukan pada tiap akhir periode tertentu, dengan menggunakan pengukuran kinerja ini maka dapat digunakan



menilai keberhasilan perusahaan. Mengevaluasi hasil kerja dan mendeteksi kelemahan atau kekurangan yang masih ada dalam koperasi, dengan penilaian kinerja ini dapat dibandingkan hasil dengan aktifitas strategi yang diterapkan di koperasi, selanjutnya dijadikan tolok ukur dalam melakukan perbaikan dan perencanaan dimasa depan.

Pengukuran kinerja sangat diperlukan untuk mengevaluasi apakah strategi perusahaan berjalan dengan baik, *Balance Scorecard* merupakan salah satu metode yang sering digunakan untuk mensinkronkan program dan kegiatan perusahaan dengan visi dan strategi organisasi, meningkatkan komunikasi internal dan eksternal dan memantau kinerja organisasi. Metode *Balance Scorecard* menyediakan metode pengukuran kinerja yang mengkombinasikan pengukuran tradisional yang menggunakan

parameter finansial dengan pengukuran yang bersifat non finansial secara seimbang. Hal ini untuk mengetahui dan memberikan gambaran bagaimana kondisi koperasi ditinjau dari kinerja keuangan dan manajemennya. Dengan adanya penilaian kinerja dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak yang berkepentingan maupun anggota dalam membuat keputusan apa yang akan dilakukan untuk perkembangan koperasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengukur kinerja koperasi dengan menggunakan metode *Balance Scorecard* dengan judul **“Penerapan *Balance Scorecard* sebagai Alat Ukur Kinerja Koperasi Simpan Pinjam KUD Minatani Kec. Brondong Kab. Lamongan”**

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Akuntansi Manajemen**



Menurut Honsen dan Mowen (2012:7), Akuntansi Manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal dalam merencanakan, mengendalikan dan mengambil keputusan.

### **Koperasi**

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

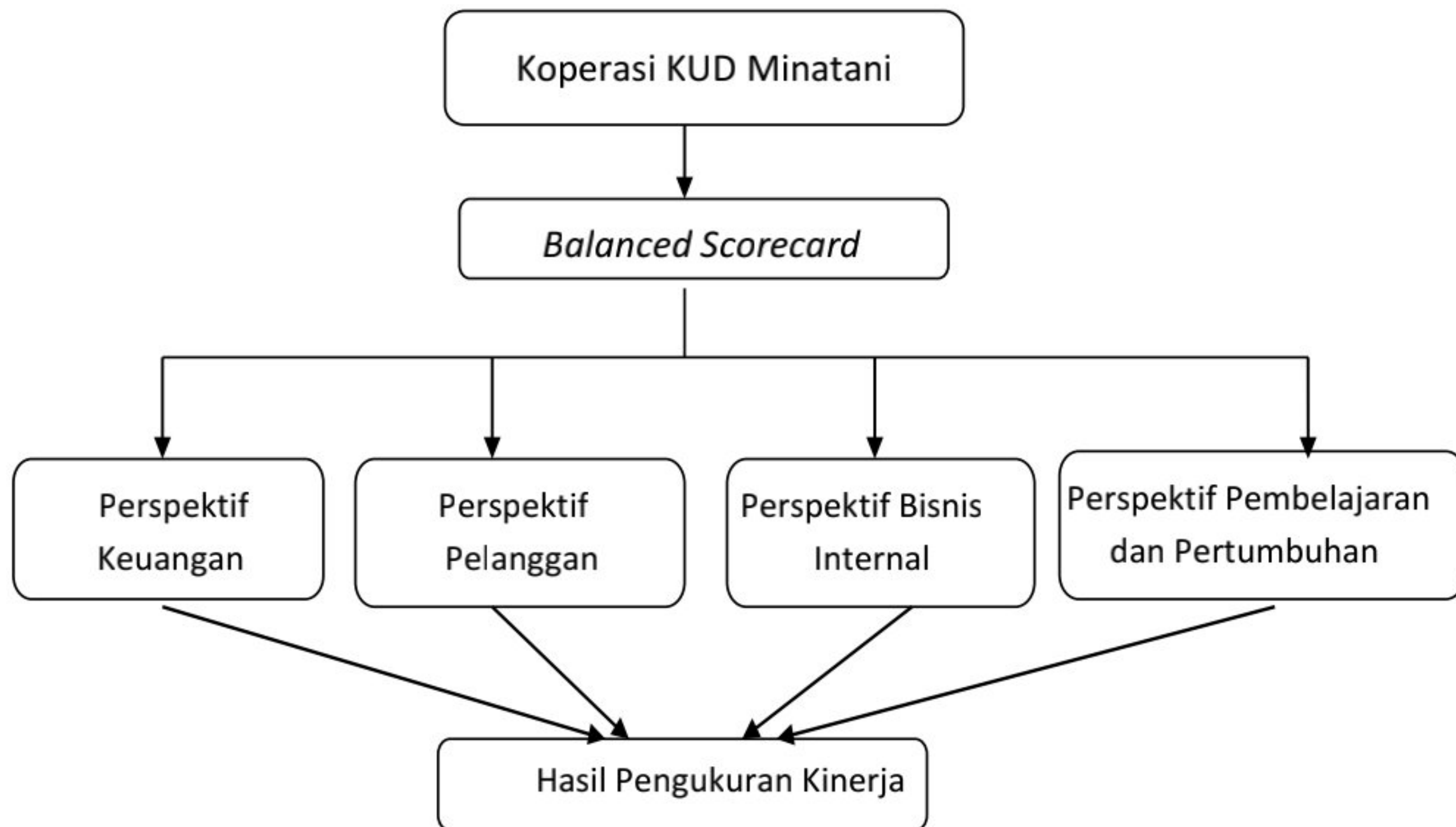
### **Kinerja**

Menurut Mangkunegara (2001) dalam buku Akhmad Fauzi (2020:3) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

### **Pengukuran Kinerja dengan Pendekatan *Balance Scorecard***

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat telah merubah pola persaingan perusahaan dari *industrial competition* menjadi *information competition*, dimana telah mengubah acuan yang dipakai untuk mengukur kinerja suatu perusahaan.

## KERANGKA KONSEPTUAL



## METODE PENELITIAN

Desain Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yaitu salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang secara umum sesuai bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan bagaimana atau mengapa dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer atau masa kini di

dalam konteks kehidupan yang nyata.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Sejarah KUD Minatani

Sewilayah pembantu Bupati Kab. Lamongan di Paciran terdapat Badan Usaha Unit Desa (BUUD) Tani Bahari dengan wilayah kerja termasuk Kecamatan Brondong. Berdasarkan Inpres No : 2/1978, Kec. Brondong memisahkan diri dari BUUD Tani Bahari dan mendirikan KUD sendiri.



Pada tanggal 24 Mei 1980 terbentuklah Koperasi Unit Desa (KUD) yang diberi nama "MINATANI" dengan memperoleh badan hukum No. 4716/BH/II/1980 tanggal 22 Desember 1980 dari kanwil departemen Koperasi Provinsi Jatim. Selama perjalanan yang relatif singkat, KUD Minatani menunjukkan perkembangan yang sangat pesat atas prestasi yang dicapai oleh Pemerintah KUD Minatani ditetapkan sebagai KUD "MODEL" yang berdasarkan surat Kept. Dep Perdagangan dan Koperasi C/q Dirjen Koperasi No. 2301/KP/KOP/XI/1982 tanggal 27 Nopember 1982.

Sesuai dengan prestasi kerja yang dicapai oleh KUD Minatani selama dalam menjalankan tugasnya sebagai kekuatan ekonomi yang mengutamakan dalam menjalankan tugasnya sebagai kekuatan ekonomi yang mengutamakan kepentingan para anggotanya dan masyarakat pada umumnya, maka dalam perjalanan KUD Minatani dari tahun ke tahun selalu mendapatkan predikat/penghargaan dari lembaga Koperasi maupun pemerintah.

### **Visi Perusahaan**

MENJADIKAN KOPERASI  
MINATANI MANDIRI DAN  
TANGGUH

### **Misi Perusahaan**

1. Meningkatkan peran aktif anggota.
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.
3. Meningkatkan perkembangan usaha baik sektor riil maupun jasa.
4. Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain dalam rangka peningkatan usaha.

### **Tujuan Perusahaan**

1. Meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.
2. Ikut peran aktif dalam gerakan ekonomi dalam rangka membangun perekonomian nasional.

### **Visi dan Misi Unit Simpan Pinjam KUD Minatani Brondong**



**Visi :** Menjadikan Unit Simpan Pinjam KUD Minatani Menjadi Jasa Keuangan Terbesar di Jawa Timur.

**Misi :** Mendekatkan, Memudahkan dan Meringankan Beban Biaya Anggota.

**Latar Belakang Unit Simpan Pinjam KUD Minatani Brondong**

Unit Simpan Pinjam (USP) merupakan salah satu unit usaha

1. Rasio Likuiditas

koperasi KUD Minatani Kec. Brondong yang bergerak dibidang Simpan Pinjam. Unit Simpan Pinjam sampai dengan saat ini sudah mempunyai sembilan kantor cabang dan telah melayani anggota dan calon anggota dimana sebagian besar mata pencahariannya adalah nelayan di wilayah Kabupaten Lamongan.

**Penerapan Balance Scorecard pada KUD Minatani Brondong**

2018	Current Ratio : $\frac{32.524.904.635}{6.976.417.546} \times 100\% = 4,66\%$
2019	Current Ratio : $\frac{49.404.100.388}{43.313.864.877} \times 100\% = 1,14\%$
2020	Current Ratio : $\frac{58.733.019.553}{52.609.955.428} \times 100\% = 1,11\%$

**Tabel 4.1**  
**Tabel Rasio Likuiditas**

No.	Tahun	Current Ratio	Hasil
1.	2018	4,66%	-

2.	2019	1,14%	Menurun
3.	2020	1,11%	Menurun

Berdasarkan perhitungan pada Rasio Likuiditas atau rasio yang biasa digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya sehingga pada tahun 2018 adalah Current Ratio yang diperoleh KUD Minatani terbilang sangat tinggi yaitu 4,66% sedangkan

pada tahun 2019 menurun menjadi 1,14% dan pada tahun 2020 menjadi 1,11% jadi dapat disimpulkan bahwa pada 2 tahun terakhir rasio likuiditas terjadi penurunan berturut-turut yang artinya, perusahaan kurang baik karena perusahaan tidak bisa mengatasi kewajiban jangka pendeknya selama 2 tahun terakhir menjadi nai

## 2. Rasio Solvabilitas

$$2018 \quad \text{Debt To Total Asset : } \frac{6.976.417.546}{32.524.904.635} \times 100\% = 0,21\%$$

$$2019 \quad \text{Debt To Total Asset : } \frac{43.313.864.877}{49.404.100.388} \times 100\% = 0,87\%$$

$$2020 \quad \text{Debt To Total Asset : } \frac{52.609.955.428}{58.733.019.553} \times 100\% = 0,89\%$$



**Tabel 4.2**  
**Tabel Rasio Solvabilitas**

No.	Tahun	Leverage Ratio	Hasil
1.	2018	0,21%	-
2.	2019	0,87%	Naik
3.	2020	0,89%	Naik

Berdasarkan perhitungan pada Rasio Solvabilitas atau leverage ratio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya dalam hal ini perhitungan pada tahun 2018 adalah sebesar 0,21%

terbilang cukup rendah dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 0,87% dan 2020 yaitu 0,89 jadi dapat disimpulkan bahwa pada 2 tahun terakhir terjadi kenaikan berturut-turut pada Rasio solvabilitas. Sehingga dalam hal ini dikatakan kurang baik karena perusahaan berarti memiliki resiko kerugian yang sangat tinggi

$$2018 \quad \text{ROA} : \frac{789.558.842}{32.524.904.635} \times 100\% = 0,024\%$$

$$2019 \quad \text{ROA} : \frac{941.110.000}{49.404.100.388} \times 100\% = 0,001\%$$



$$2020 \quad \text{ROA} : \frac{985.127.732.}{58.738.019.553} \times 100\% = 0,016\%$$

**Tabel 4.3**  
**Tabel Profitabilitas**

No.	Tahun	ROA	Hasil
1.	2018	0,024%	-
2.	2019	0,001%	Menurun
3.	2020	0,016%	Naik

Berdasarkan perhitungan pada Rasio Profitabilitas *atau profitability ratio* yang digunakan untuk mengukur perbandingan agar mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan (earning) sehingga pada hal ini perhitungan pada tahun 2018 adalah

sebesar 0,024% dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 0,001% dan 2020 yaitu 0,016%, jadi dapat disimpulkan pada pengukuran ini terjadi fluktuasi karena pada tahun 2019 mengalami penurunan dan pada 2020 mengalami kenaikan

$$2018 \quad \text{Total Assets Turn Over} : \frac{8.328.891.456}{32.524.904.635} \times 100\% = 0,25\%$$

$$2019 \quad \text{Total Assets Turn Over} : \frac{11.340.767.438}{49.404.100.388} \times 100\% = 0,22\%$$

$$2020 \quad \text{Total Assets Turn Over} : \frac{13.266.119.537}{58.738.019.553} \times 100\% = 0,22\%$$



**Tabel 4.4**  
**Tabel Rasio Aktivitas**

No.	Tahun	TATO	Hasil
1.	2018	0,25%	-
2.	2019	0,22%	Menurun
3.	2020	0,22%	Sama

Berdasarkan perhitungan pada Rasio Aktivitas rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang apa adanya. Sehingga pada perhitungan pada tahun 2018 adalah sebesar 0,25% dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu 0,22% dan 2020 yaitu 0,22% dapat dilihat bahwa pada 2 tahun terakhir perhitungannya sama, maka bisa disimpulkan bahwa perhitungan prespektif keuangan dengan menggunakan rasio aktivitas dikatakan stabil

#### **Perspektif Pelanggan**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmah Daulay (2020) Suatu produk atau jasa dikatakan mempunyai nilai bagi pelanggannya jika manfaat yang diterima relatif lebih

tinggi dari pada pengorbanan yang dikeluarkan oleh pelanggan tersebut untuk mendapatkan produk atau jasa itu sendiri.

Informasi yang diketahui tentang seberapa baik hubungan yang dimiliki perusahaan dengan kinerjanya dapat memberikan gambaran tentang bagaimana suatu kinerja manajemennya berjalan dengan baik atau tidak. Hal ini diukur dengan mengisi daftar pertanyaan kuisisioner yang telah disediakan. Pelanggan yang menjadi responden sebanyak 30 responden . Dalam penelitian ini ada 3 pengukuran yaitu:

**a) *Customer Satisfaction***  
**(kepuasan pelanggan)**

Menurut Kotler (2010) kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau



kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi atau kesannya terhadap kinerja berada dibawah harapan, pelanggan tidak puas. Tapi, jika kinerja melebihi harapan, pelanggan amat puas dan senang. Kepuasan pelanggan secara keseluruhan menunjukkan sikap

terhadap penyedia layanan atau reaksi emosional untuk perbedaan antara apa yang pelanggan harapkan dan apa yang akan mereka terima. Sehingga pada penelitian ini hasil dari pengukuran kepuasan pelanggan dilihat dari seberapa banyak respon baik dari *customer*.

**Tabel 4.5**

**Gambaran Distribusi Kuisisioner Kepuasan Pelanggan**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Kuisisioner yang dikirim	30	100%
Kuisisioner yang tidak dikembalikan	5	11,43%
Kuisisioner yang tidak dapat diolah	0	0%
Kuisisioner yang dapat diolah	25	88,57%

Data diolah **oleh penulis**

Berdasarkan pada tabel 4.5 menunjuk hasil bahwa respon pelanggan dikatakan sangat baik karena dari 30 data yang dapat diterima adalah 25 data responden dengan angka presentase yaitu 88,57% sedangkan yang tidak dikembalikan adalah 5 data responden dengan angka prosentase yaitu 11,43%. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat antusias dengan kinerja dan

pelayanan yang ada pada KUD Minatani Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan.

**a) *Customer Retention***

Menurut Schiffman dan Wisenblit (2015) customer retention berhubungan dengan mengubah transaksi pelanggan individual menjadi hubungan pelanggan jangka panjang dengan membuat pelanggan tersebut tetap pada



satu perusahaan daripada berpindah perusahaan. Wisenblit (2015) menyatakan bahwa retensi pelanggan terjadi ketika pelanggan membeli produk atau jasa secara berulang kali,

fenomena ini disebut sebagai retensi pelanggan melebihi suatu periode waktu. Berikut adalah hasil pengukuran customer retention :

$$2018 \quad \text{Customer Retention} = \frac{59.416}{270.989} \times 100\% = 0,21\%$$

$$2019 \quad \text{Customer Retention} = \frac{67.014}{270.989} \times 100\% = 0,24\%$$

$$2020 \quad \text{Customer Retention} = \frac{87.118}{270.989} \times 100\% = 0,32\%$$

**Tabel 4.6**  
**Tabel Customer Retention**

No.	Tahun	Jumlah Pelanggan	Total Pelanggan	%	Hasil
1.	2018	59.416	270.989	0,21%	-
2.	2019	67.014	270.989	0,24%	Naik
3.	2020	87.118	270.989	0,32%	Naik

Berdasarkan data pelanggan pada KUD Minatani setiap tahunnya terjadi kenaikan pelanggan yang mempercayakan jasa yang disediakan

pada KUD Minatani dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 terdapat 0,21% dari total pelanggan dan pada tahun 2019



terdapat kenaikan yaitu menjadi 0,24% sedangkan pada 2020 melonjak menjadi 0,32% sehingga dalam hal ini pada pengukuran *customer retention* dikatakan sangat baik karena KUD Minatani setiap tahunnya terjadi peningkatan pelanggan.

#### **b) *Customer Value Propositions***

Menurut Kotler (2010) menyatakan bahwa *customer value* adalah selisih antara evaluasi calon pelanggan atas semua manfaat serta semua biaya tawaran tertentu dan alternatif-alternatif lain yang dipikirkan. Definisi yang diungkapkan Kotler menunjukkan bahwa *customer value* menyangkut manfaat, pengorbanan dimana pelanggan akan membandingkan perolehan dari manfaat dan pengorbanan yang dilakukan. Apabila manfaat yang dirasakan lebih besar dari pengorbanan maka kemungkinan besar akan memilih nilai tawaran tersebut, dan begitu pun sebaliknya apabila manfaat yang dirasakan lebih sedikit dari pengorbanan yang dilakukan maka

pelanggan tersebut akan meningkatkan tawaran perusahaan.

Sehingga dalam wawancara yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa dengan adanya pendekatan yang cukup baik dari KUD Minatani dengan calon pelanggan atau pelanggan, sehingga menjadikan KUD Minatani banyak diminati oleh pengguna jasa dan dengan selalu ada pembaharuan untuk menyesuaikan yang menjadi kebutuhan pelanggan sesuai survey yang dilakukan. Unit Simpan Pinjam KUD Minatani Kecamatan Brondong juga mengeluarkan beberapa kebijakan tertentu untuk memuaskan pelanggan yang akan memakai jasa KUD Minatani seperti kebijakan Rekruturisasi pinjaman pada pelanggan.

#### **Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran**

Suatu organisasi yang ideal tidak hanya mempertahankan kinerja relatif yang sudah ada, akan tetapi dengan sadar berusaha melakukan perbaikan secara terus menerus dan proses ini hanya dapat dicapai apabila



perusahaan melibatkan mereka yang langsung terkait dalam proses bisnis internal.

1) Tingkat produktivitas karyawan  
Produktivitas karyawan berpengaruh pada inovasi perbaikan proses internal dan tingkat kepuasan konsumen.

2018	$\frac{(8.328.891.456 / 117)}{946.320.573} \times 100\%$	= 0,07%
2019	$\frac{(11.340.787.438 / 117)}{946.320.573} \times 100\%$	= 0,10%
2020	$\frac{(13.266.119.537 / 117)}{956.775.173} \times 100\%$	= 0,11%

**Tabel 4.7**  
**Tingkat produktivitas karyawan**

No.	Tahun	Jumlah Pendapatan	Total Karyawan	%	Hasil
1.	2018	8.328.891.456	117 Orang	0,07%	-
2.	2019	11.340.787.438	117 Orang	0,10%	Naik
3.	2020	13.266.119.537	117 Orang	0,11%	Naik

Berdasarkan perhitungan pada tingkat produktivitas karyawan setiap tahunnya terjadi kenaikan seperti yang bisa dilihat pada tabel diatas bahwa pada tahun 2018 yaitu 0,07% dan terjadi kenaikan ditahun 2019 yaitu 0,10% dan 2020 yaitu 0,11%. Jadi dapat disimpulkan bahwa KUD Minatani setiap tahunnya bukan hanya mempertahankan kinerja yang sudah ada namun melakukan perbaikan terus

menerus agar proses bisnis dapat dicapai oleh perusahaan.

## 2) Kemampuan Karyawan

Tujuan

Kemampuan kerja karyawan merupakan proses kerja yang memberikan pemahaman dan kemampuan kepada karyawan dalam



melakukan aktifitas, sehingga apa yang diharapkan perusahaan dapat tercapai dengan baik guna meningkatkan kinerja.

#### Hasil wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada KUD Minatani Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan sistem perekrutan karyawan pada unit koperasi dilakukan secara interview, KUD Minatani sebisa mungkin untuk mempererat hubungan dengan karyawan dengan menyediakan kegiatan berupa gathering family

sekitar 2 tahun sekali yang bertujuan agar saling mengenal dan menjalin hubungan baik, KUD Minatani juga melakukan evaluasi pelaksanaan SOP (Standar Operasional Perusahaan) yang diikuti oleh 95 karyawan dan Cara perusahaan KUD Minatani mempertahankan karyawan yang mempunyai kompetensi tinggi dalam perusahaan juga dengan cara memberikan apresiasi terhadap kinerja karyawan dalam kemajuan perusahaan dan jika mumpuni maka karyawan tersebut akan dipromosikan

### 3) Tingkat Retensi Karyawan

2018	Jumlah Karyawan = $\frac{18}{117} \times 100\% = 0,15\%$
2019	Jumlah Karyawan = $\frac{29}{117} \times 100\% = 0,24\%$
2020	Jumlah Karyawan = $\frac{35}{117} \times 100\% = 0,29\%$

**Tabel 4.8**  
**Tabel Tingkat Retensi Karyawan**



No.	Tahun	Jumlah Karyawan Keluar	Total Karyawan	%	Hasil
1.	2018	18 Orang	117 Orang	0,15%	-
2.	2019	29 Orang	117 Orang	0,24%	Naik
3.	2020	35 Orang	117 Orang	0,29%	Naik

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuisisioner penelitian menyatakan dari tahun 2018-2020 terjadi peningkatan karyawan yang keluar dilihat dari 2018 terdapat 0,15% dengan jumlah karyawan yang keluar adalah 18 karyawan dari total karyawan yang keluar dan ditahun 2019 yaitu 0,24% dengan jumlah karyawan yang keluar yaitu 29 karyawan dan ditahun 2020 yaitu 0,29% paling tinggi dari 2 tahun terakhir yaitu karyawan yang keluar adalah 35 karyawan. Dalam hal ini jika presentase meningkat maka bisa dikatakan perusahaan kurang mampu mempertahankan karyawannya, sebaliknya jika presentase menurun maka perusahaan mampu mempertahankan karyawan yang diminati dan diungguli perusahaan.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti dapat menarik kesimpulan terkait dengan evaluasi kinerja dengan metode balance scorecard pada Unit Simpan Pinjam KUD Minatani Kecamatan Brondong Kabupaten Brondong adalah sebagai berikut :

1. Perpektif Keuangan Unit Simpan Pinjam KUD Minatani Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan bahwa pengukuran kinerja dalam perspektif keuangan dengan menggunakan 4 rasio, masih kurang baik pada rasio Likuiditas dan Solvabilitas, mengalami fluktuasi pada rasio Profitabilitas dan menunjukkan



kurang baik pada rasio Aktivitas.

2. Perpektif Pelanggan pada Unit Simpan Pinjam KUD Minatani Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan menyimpulkan bahwa dikatakan baik dilihat dari kepuasan pelanggan yang sangat puas menggunakan jasa Unit Simpan Pinjam KUD Minatani Kecamatan Brondong dengan melihat pertumbuhan pelanggan yang setiap tahunnya meningkat.
3. Perpektif Proses Bisnis Internal Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan dengan menggunakan metode *balance scorecard* dibidang cukup baik dengan melihat pelayanan karyawan kepada pelanggan termasuk pelayan proses peminjaman uang yang dibidang sangat cepat dengan proses 3 hari setelah dilakukan survey.
4. Perpektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Kecamatan Brondong Kabupaten

Lamongan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan metode *balance scorecard* dikatakan masih kurang karena melihat dilihat retensi karyawan dimana jumlah karyawan keluar tiap tahunnya meningkat. Dapat diartikan bahwa perusahaan belum mampu mempertahankan karyawan hal ini perlu ditambah pelatihan-pelatihan untuk karyawan agar meningkatkan kemampuan karyawan selain upgrading.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Perusahaan  
Perusahaan sebaiknya melakukan pembuatan program kerja seperti pelatihan karyawan guna meningkatkan kinerja, kreatifitas dan kemampuan skill karyawan di KUD Minatani Kec. Brondong



Kabupaten Lamongan. Karena dengan mengetahui kemampuan masing-masing karyawan selain Upgreding juga akan lebih baik jika masing-masing divisi adanya pelatihan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti kurun waktu lebih dari 3 tahun sehingga data dapat dikembangkan lebih lanjut.
- Peneliti selanjutnya sebaiknya membuat kuisisioner atau daftar pertanyaan lebih rinci dalam penelitiannya.
- Peneliti selanjutnya harus menggunakan teori-teori atau jurnal-jurnal terbaru yang berhubungan dengan penelitiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

Ardiyanti, Ekha Rini. 2010. **PENGUKURAN KINERJA DENGAN BALANCED SCORECARD** Studi Kasus pada Pabrik Gula Madukismo, *Skripsi*,

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Daulay, Siti Rahmah. 2020. **EVALUASI KINERJA DENGAN METODE BALANCED SCORECARD PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA NCIHO KABUPATEN DAIRI, SIDIKALANG,** *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Devani, Vera dan Ade Setiawarnan. 2015. **“Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Metoda Balanced Scorecard”**. Jurnal Sains, Teknologi dan Industri. Vol. 13, No.1.

Fahrudin, Wakhit Ahmad. 2020. **“ANALISIS PENGUKURAN KINERJA MENGGUNAKAN BALANCE SCORECARD UNTUK MENENTUKAN KEY PERFORMANCE INDICATOR DI PT MULIA ARTHA ANUGERAH”**. JITMI. Vol.3 No.1.

Febriana, Onik Anggita. 2018. **ANALISIS BALANCED SCORECARD DALAM MENGUKUR KINERJA PEMERINTAH DAERAH (STUDI PADA BADAN PELAYANAN PAJAK DAERAH KOTA MALANG),** *Skripsi*, Universitas Islam Negeri (UIN)



- Maulana Malik Ibrahim  
Malang.
- Mariza, Ita. 2003. **“PENGUKURAN KINERJA DENGAN BALANCED SCORECARD”**. Jurnal Journal The WINNERS. Vol.4 No.2.
- Nugroho, Wayan Adhitya. 2013. **Analisis Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Konsep Balance Scorecard (Studi Kasus PT. Wijaya Karya)**, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurjaman, Sidik. 2013. **“Pengukuran Kinerja dengan Metode Balanced Scorecard”**. Trikonomika. Vol.12, No.2.
- Panudju, Andreas Tri., Andi Hasryningsih Asfar., dan Fitri Fauziah. 2016. **“PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN MENGGUNAKAN METODE BALANCE SCORECARD (BSC) DENGAN PEMBOBOTAN ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) DI PT. ABC, TBK”**. JISI : Jurnal Integrasi Sistem Industri. Vol.3 No.2.
- Putri, Chauliah Fatma. 2011. **“PENGUKURAN KINERJA DENGAN MENGGUNAKAN METODE BALANCED SCORECARD DAN SIX**
- SIGMA”**. Widya Teknika. Vol.19 No.1.
- Riyana H, Diana. 2017. **“PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN PT INDOFOOD DENGAN MENGGUNAKAN BALANCED SCORECARD”**. Jurnal Sekuritas. Vol.1, No.2.
- Widyawati, Putri. 2015. **ANALISIS PENERAPAN BALANCED SCORECARD SEBAGAI ALAT PENGUKUR KINERJA PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**, *Skripsi*, Universitas Wijaya Putra Surabaya.

[www.kudminatani.co.id](http://www.kudminatani.co.id)

[www.uspminatani.co.id](http://www.uspminatani.co.id)